

Pengaruh *Total Assets Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2024

Denisa Fitriya 'Uzzahra^{1*}, Furtasan Ali Yusuf², Kenedi³

¹⁻³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa, Indonesia

Email: denisafitriya@gmail.com¹, fay@binabangsa.ac.id², 17satriaforbangsa@gmail.com³

Alamat: Jl. Raya Serang - Jakarta, KM. 03 No. 1B, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten, Indonesia

Korespondensi penulis: denisafitriya@email.com*

Abstract. *The study was designed with the aim of determining the effect of TATO, DER, and ROE variables on stock price variables. A quantitative approach was used in this study, with time series data analysis through a multiple linear regression model based on Ordinary Least Squares (OLS), which was processed using Eviews12 software. The partial results of the TATO variable obtained $t_{count} (-1.771831) < t_{table} (2.02809)$, thus rejecting H_a . While the DER variable showed $t_{count} (2.036032) > t_{table} (2.02809)$, meaning that acceptance of H_a and ROE obtained a $t_{count} (8.206281) > t_{table} (2.02809)$, stating that H_a was accepted. The results of the study simultaneously showed a prob.F – Statistic value of $0.0000 < 0.05$. In conclusion, TATO, DER, and ROE simultaneously and significantly influence stock price movements. However, TATO was found to have no significant effect on stock prices. In contrast, DER and ROE showed a significant real impact on stock prices.*

Keywords: DER, ROE, Stock Price, TATO.

Abstrak. Penelitian dirancang dengan tujuan mengetahui pengaruh variabel TATO, DER, dan ROE terhadap variabel harga saham. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam studi ini, dengan analisis data runtut waktu (time series) melalui model regresi linier berganda berbasis Ordinary Least Squares (OLS), yang diolah menggunakan perangkat lunak Eviews12. Hasil penelitian secara parsial, variabel TATO diperoleh $t_{hitung} (-1,771831) < t_{tabel} (2,02809)$, maka menolak H_a . Sedangkan variabel DER menunjukkan $t_{hitung} (2,036032) > t_{tabel} (2,02809)$, artinya penerimaan H_a dan ROE memperoleh nilai $t_{hitung} (8,206281) > t_{tabel} (2,02809)$, dinyatakan H_a diterima. Adapun hasil penelitian secara simultan menunjukkan nilai $prob.F - Statistic$ $0,0000 < 0,05$. Kesimpulannya, secara simultan dan signifikan TATO, DER, dan ROE memengaruhi pergerakan Harga Saham. Namun, secara parsial, TATO diketahui tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berbeda dengan DER dan ROE yang menunjukkan pengaruh signifikan yang nyata terhadap harga saham.

Kata kunci: DER, ROE, Harga saham, TATO.

1. LATAR BELAKANG

Indikator utama keberhasilan manajemen perusahaan adalah “pergerakan harga saham”, yang mencerminkan bagaimana pasar memandang perusahaan tersebut (Amar Makruf, 2025). Adapun sektor pertambangan yang menarik perhatian adalah PT Aneka Tambang Tbk. Fluktuasi harga saham merupakan hasil pengaruh dari aspek internal maupun eksternal. Aspek Internal tersebut diantaranya adalah *Total Assets Turnover* (TATO) mencerminkan pemanfaatan semua aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan (Klara, 2025). *Debt To Equity Ratio* (DER) mencerminkan seberapa ketergantungan bisnis pada pembiayaan eksternal, yang berdampak pada meningkatnya beban bunga yang harus

ditanggung (Sarfhah & Rimawan, 2022). Adapun *Return On Equity* (ROE) memprediksi sejauh mana perusahaan dalam menciptakan profit dari dana internal (Akib, 2025). Perhitungan tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Perubahan Harga Saham, Total Assets Turnover, Debt To Equity Ratio, dan Return On Equity Periode 2015-2024

Tahun	HS Rupiah	TATO %	DER %	ROE %
2015	314	0,35	0,66	-0,08
2016	895	0,30	0,63	0,004
2017	625	0,42	0,62	0,01
2018	765	0,76	0,69	0,04
2019	840	1,08	0,67	0,01
2020	1.935	0,86	0,67	0,06
2021	2.250	1,17	0,58	0,09
2022	1.985	1,37	0,42	0,16
2023	1.705	0,96	0,37	0,10
2024	1.525	1,55	0,38	0,12

Terlihat pada tabel 1 terhitung dari tahun 2015-2024. Secara keseluruhan, telah terjadinya fluktuasi harga saham yang cukup tinggi. Peningkatan TATO menunjukkan pemanfaatan aset yang lebih efektif untuk menghasilkan penjualan (A. S. Dewi & Saputra, 2025). Penurunan DER menjadi sinyal bahwa kemandirian perusahaan dalam penggunaan modal sendiri telah konsisten. Sedangkan, peningkatan ROE dapat menghasilkan keuntungan yang besar bagi pemegang sahamnya (Supriatna, 2025). Beberapa peneliti terdahulu telah mempertegas sebagaimana hasil riset oleh (Putri & Setyahuni, 2024) menyatakan TATO memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap Harga saham. Sebaliknya, (Wardhani et al., 2024) menunjukkan bahwa DER tidak memberikan pengaruh signifikan. Adapun (N. S. Dewi & Suwarno, 2022) menyatakan bahwa ROE memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Harga saham.

Berbagai temuan dari penelitian sebelumnya masih menunjukkan inkonsistensi, baik dalam tingkat signifikansi maupun arah hubungan antar variabel. Hal ini menggarisbawahi perbedaan dalam hasil yang diamati. Perbedaan temuan inilah yang menjadi *research gap* dan menjadi dasar penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Oleh sebab itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah *Total Assets Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE), memiliki pengaruh terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2024.

2. KAJIAN TEORITIS

Harga saham merupakan nilai yang ditentukan oleh hubungan timbal balik dalam aktivitas perdagangan, yang mengalami perubahan cepat selama sesi berlangsung (Jeynes & Budiman, 2024). Jika terjadi peningkatan permintaan sementara penawaran terbatas, maka harga saham akan mengalami kenaikan. Di sisi lain, apabila penawaran tinggi, harga saham cenderung akan mengalami penurunan. Fluktuasi ini adalah mekanisme pasar yang wajar dan mencerminkan pandangan investor terhadap nilai perusahaan (Sari, 2025).

Bahwasannya, (Supitriyani, 2021) mengatakan bahwa Perputaran TATO, dihitung dengan membagi penjualan bersih dan total aktiva yang dimiliki perusahaan untuk mencerminkan tingginya kontribusi setiap satuan aset terhadap aktivitas penjualan. Jika TATO tinggi, semakin optimal perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk mendukung kegiatan penjualan (Kadek Dwi Sandiawati, 2025). Persamaan yang digunakan:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Menurut (Jirwanto et al., 2024) DER digunakan untuk menilai keseimbangan antara utang dan ekuitas dalam struktur pendanaan perusahaan. Semakin kecil nilai DER, maka semakin kuat posisi keuangan perusahaan dalam memenuhi utang jangka panjangnya (Sudarmadji, 2022). Adapun perumusannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Ekuitas}}$$

ROE adalah menampilkan jumlah laba yang diperoleh bisnis untuk setiap unit modal pemegang saham (Aisy & Nursiam, 2024). Semakin tinggi nilai ROE, semakin mampu dalam memanfaatkan ekuitasnya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan (Giantoro Pamungkas, Riski Wisnu Prakoso, 2025). Untuk mengetahui besarnya ROE digunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Berdasarkan beberapa uraian teori dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah H_1 : *Total Assets Turnover* (TATO) memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. H_2 : *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. H_3 : *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. H_4 : Secara simultan *Total Assets Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2024.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam studi ini, dengan analisis data runtut waktu (time series). Seluruh elemen populasi digunakan tanpa melakukan pengambilan sebagian, maka sampel diambil secara sensus atau sampling jenuh (Michali, 2021). Dengan total 40 observasi, diambil dari seluruh data keuangan triwulanan konsolidasian. Melalui model regresi linier berganda berbasis *Ordinary Least Squares* (OLS), yang diolah menggunakan perangkat lunak *Eviews12* (Erric Wijaya et al., 2024).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif yaitu berupa sebab akibat yang terdiri dari variabel bebas yang menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat (Soesana et al., 2023). Dimana variabel terikat (Y) penelitian mencakup Harga Saham ditransformasi menggunakan *Logaritma Natural* (LN). Variabel bebas terdiri dari *Total Assets Turnover* (X_1), *Debt To Equity Ratio* (X_2), dan *Return On Equity* (X_3). Adapun hasil statistik deskriptif tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

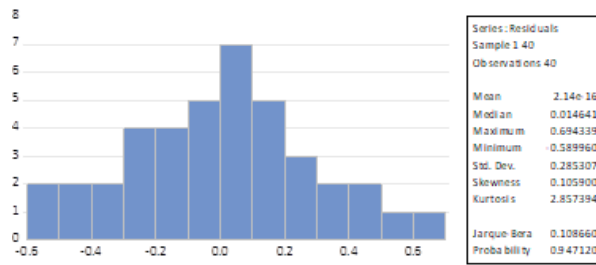
	HS	TATO	DER	ROE
Mean	6.956181	0.530266	0.671699	0.032865
Median	6.788405	0.399321	0.636965	0.023316
Maximum	7.799753	1.554095	3.111846	0.161140
Minimum	5.749393	0.054484	0.319625	-0.078663
Std. Dev.	0.567098	0.377122	0.421132	0.052367
Observations	40	40	40	40

Sumber: Diolah dari *Output Eviews 12*, 2025

Statistik deskriptif pada tabel 2 Harga Saham (HS) dengan nilai rata-rata sebesar 6.956181, dengan median 6.788405, yang mengindikasikan distribusi yang condong ke kanan. Nilai maksimum 7.799753 dan minimum 5.749393 menunjukkan rentang yang luas, dengan deviasi standar 0.567098, mengindikasikan volatilitas yang tinggi. TATO memiliki rata-rata 0.530266 dan median 0.399321, menunjukkan adanya fluktuasi efektivitas pemanfaatan aset. DER menghasilkan rata-rata sebesar 0.671699 dan median 0.636965, menunjukkan struktur permodalan yang relatif stabil. ROE menunjukkan rata-rata sebesar 0.032865, Nilai tertingginya tercatat 0.161140, sedangkan nilai terendahnya sebesar -0.078663 menunjukan kemampuan perusahaan dalam mengubah investasi ekuitas menjadi laba yang sangat bervariasi, dengan deviasi standar 0.052367. Hal ini mengidentifikasi adanya variasi yang cukup besar dalam profitabilitas dan efisiensi operasional bisnis.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Sumber: Diolah dari *Output Eviews 12*, 2025

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Jarque-Bera

Pada gambar 1 menunjukkan model yang digunakan memenuhi asumsi distribusi normal karena nilai JB 0.108660 dan Probability 0.947120 > 0.05.

Uji Multikolonearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.017113	7.762321	NA
TATO	0.037270	7.097806	2.344235
DER	0.014384	4.071963	1.128215
ROE	1.962663	3.341891	2.380313

Sumber: Diolah dari *Output Eviews 12*, 2025

Hasil uji multikolonearitas pada tabel 3 data penelitian tidak ada gejala multikolonearitas karena menunjukkan $VIF < 10$.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas – Glejser

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.269682	0.076494	3.525536	0.0012
TATO	-0.106559	0.112888	-0.943934	0.3515
DER	-0.061272	0.070130	-0.873681	0.3881
ROE	1.449357	0.819199	1.769237	0.0853

Sumber: Diolah dari *Output Eviews 12*, 2025

Terlihat pada tabel 4 variabel TATO, DER dan ROE menunjukkan data residual tidak mengindikasikan adanya gejala heteroskedastisitas karena nilai Prob. > 0.05 .

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Breusch-Godfrey

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 3 lags

F-statistic	2.241485	Prob. F(3,33)	0.1018
Obs*R-squared	6.771098	Prob. Chi-Square(3)	0.0796

Sumber: Diolah dari *Output Eviews 12*, 2025

Hasil uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM* pada tabel 5 kesimpulannya data terbebas dari masalah autokorelasi dan layak untuk diujikan karena Prob. Chi-Square 0.0796 > 0.05.

Uji Regresi Linear Berganda

Perubahan variabel terikat dapat diprediksi berdasarkan perubahan variabel bebas melalui penerapan analisis regresi linear berganda (Basuki, 2019). Hasil Output yang didapatkan:

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.595708	0.130816	50.41989	0.0000
TATO	-0.342060	0.193054	-1.771831	0.0849
DER	0.244188	0.119933	2.036032	0.0492
ROE	11.49660	1.400951	8.206281	0.0000
R-squared	0.746890	Mean dependent var	6.956181	
Adjusted R-squared	0.725797	S.D. dependent var	0.567098	
S.E. of regression	0.296957	Akaike info criterion	0.504182	
Sum squared resid	3.174607	Schwarz criterion	0.673070	
Log likelihood	-6.083632	Hannan-Quinn criter.	0.565246	
F-statistic	35.41017	Durbin-Watson stat	1.237387	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Diolah dari *Output Eviews 12*, 2025

Pada tabel 6 persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$HS = 6.595708 - 0.342060 \text{ TATO} + 0.244188 \text{ DER} + 0.244188 \text{ ROE}$$

Hasil regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa :

1. Constanta = 6.595708 ketika TATO, DER, dan ROE diasumsikan bernilai satu dan variabel lainnya tetap konstan, maka nilai Harga Saham diperkirakan sebesar 6,595708.
2. Koefisien regresi $\beta_1 = -0.342060$ menunjukkan korelasi negatif, maka peningkatan variabel TATO menyebabkan penurunan variabel HS, dan sebaliknya.
3. Koefisien regresi $\beta_2 = 0.244188$ menunjukkan korelasi positif, jika variabel DER meningkat, variabel HS juga meningkat, dan sebaliknya.
4. Koefisien regresi $\beta_3 = 11.49660$ menunjukkan korelasi positif, ketika variabel ROE meningkat, variabel HS juga meningkat, dan sebaliknya.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji (R^2) pada kolom *adjusted R-squared* diperoleh angka 0,725797 memberikan gambaran bahwa TATO, DER, dan ROE dapat menjelaskan pengaruh terhadap Harga Saham, sebesar 72,57%, sementara sisanya 27,43% berasal dari variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil Uji t (Parsial)

Diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel TATO, DER, dan ROE sebesar -1.771831 , 2.036032 dan 8.206281 . Selanjutnya dilakukan perhitungan nilai t_{tabel} dengan tingkat (α) $0,05$ dan derajat kebebasan (dk) $n - k$, maka didapat $40 - 4 = 36$, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.02809 .

Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap Harga Saham

Terlihat pada tabel 6 pengujian hipotesis secara parsial, menunjukkan nilai $t_{hitung}(-1,771831) < t_{tabel}(2,02809)$, dan nilai $prob. 0,0849 > 0,05$. Maka, penerimaan H_0 dan penolakan H_a . Kesimpulan diperoleh selaras dengan hasil studi sebelumnya oleh (Oktavia & Andarsari, 2023) dan (Nadiya & Indrawati, 2024) bahwa secara signifikan variabel TATO tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Investor lebih fokus pada hasil akhir seperti laba dan return bagi pemegang saham. TATO hanya menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya, namun tidak secara langsung mencerminkan keuntungan perusahaan.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Tabel 6 menyajikan hasil uji hipotesis secara individual dengan nilai $t_{hitung}(2,036032) > t_{tabel}(2,02809)$, dan nilai $prob. 0,0492 < 0,05$. Artinya penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Hasil selaras dengan penelitian oleh (Sumawidjaja, 2025) dan (Fatimah, 2025) yang menemukan bahwa secara signifikansi DER terdapat pengaruh terhadap Harga Saham. Perusahaan di sektor komoditas sering menghadapi laba yang tidak stabil karena faktor eksternal. Namun, jika perusahaan dapat memanfaatkan utangnya dengan baik untuk investasi yang menghasilkan, hal ini berpotensi dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor serta mendorong kenaikan harga saham.

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Hasil pada tabel 6 pengujian hipotesis secara parsial, menunjukkan nilai $t_{hitung}(8.206281) > t_{tabel}(2.02809)$, dan nilai $prob. 0.0000 < 0,05$, berarti tolak hipotesis nol (H_0) dan penerimaan (H_a). Penemuan ini selaras dengan temuan dari (Handayani et al., 2025) dan (Siti Barokah, Wilson Candra Teguh Pratama, Nuriska Alfadila Zahasika Zain, 2025) mengatakan secara signifikansi ROE memengaruhi secara langsung terhadap

Harga Saham. ROE merepresentasikan tingkat pengembalian atas modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Peningkatan nilai ROE menjadi indikator kinerja keuangan yang positif, sehingga dapat memperkuat persepsi investor dan meningkatkan minat terhadap saham perusahaan di pasar modal (Sihotang, 2025).

Uji F (Simultan)

Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis dilihat pada tabel 6 secara bersama-sama, TATO, DER, dan ROE memengaruhi Harga Saham yang signifikan, terlihat nilai $prob.F - Statistic$ $0,0000 < 0,05$. Kesamaan hasil terlihat pada penelitian sebelumnya (Yunanto et al., 2025) dan (Alianto, 2025) menyatakan variabel TATO, DER, dan ROE bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Pengaruh signifikan ini mengindikasikan bahwa ketiga rasio saling berkaitan, yang pada akhirnya secara bersamaan dapat memengaruhi permintaan dan penawaran saham di pasar (Nadiya & Indrawati, 2024).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulannya, secara signifikan variabel TATO, DER, dan ROE bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2024. Namun secara parsial, variabel DER dan ROE terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sebaliknya, TATO tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Meskipun TATO meningkat, hasil regresi menunjukkan tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan karena tidak mencerminkan laba bersih secara langsung. Namun demikian, karakteristik industri pertambangan memiliki aset tetap besar dan siklus penjualan tidak secepat sektor lain, sehingga TATO kurang mencerminkan kinerja aktualnya. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya, agar penelitian mencakup industri lain di Indonesia, memperpanjang periode pengamatan, serta mempertimbangkan penambahan variabel lain seperti aspek eksternal dan kinerja keuangan lainnya untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam.

DAFTAR REFERENSI

- Aisy, A. R., & Nursiam, N. (2024). Pengaruh return on equity (ROE), price earning ratio (PER), arus kas operasi (AKO) dan nilai buku ekuitas (NBE) terhadap harga saham. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 4(2), 601–622. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v4i2.439>
- Akib, A., & M. (2025). Pengaruh rasio keuangan guna memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. *Sinergi Jurnal Riset Ilmiah*, 2, 311–319.
- Alianto, A. (2025). Pengaruh rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas terhadap harga saham industri minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023, 2(3), 128–136.
- Amar Makruf, M. R., & Darmawan, I. (2025). Analisis debt to equity ratio (DER) dan total asset turnover (TATO) terhadap harga saham pada PT. Astra Graphia Tbk. 08(01), 2620–2635.
- Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Khairul Azwar, & E. S. (2021). *Analisis laporan keuangan* (pp. 1–177).
- Barokah, S., Pratama, W. C. T., Zahasika, N. A., & Zain, R. T. M. B. (2025). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap harga saham pada Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. 9(1), 36–44.
- Basuki, A. T. (2019). *Modul praktikum Eviews*. Danisa Media.
- Dewi, A. S., & Saputra, G. (2025). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga. *Economics and Digital Business Review*, 6(2).
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER terhadap harga saham perusahaan (Studi empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2020). *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>
- Erric Wijaya, D. S., Ladini, U., Nengsih, T. A., Sudrimo, S. N., Kusumastuti, S. Y., & Nurhayati, D. H. (2024). *Buku ajar ekonometrika* (Efitra, Ed.). PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Fatimah, A. S., & F. S. (2025). Pengaruh current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), dan net profit margin (NPM) terhadap harga saham dengan price book value (PBV) sebagai variabel moderasi (Studi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar). 23(1), 94–104.
- Handayani, F., Machdar, N. M., & Husadha, C. (2025). Pengaruh return on equity dan net profit margin. 3(1), 77–93.
- Jeynes, Z., & Budiman, A. (2024). Pengaruh return on asset, return on equity, current ratio, earning per share dan debt to equity ratio terhadap harga saham PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk periode 2016–2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 56–78. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3627>

- Jirwanto, H., Aqsa, M. A., Agusven, T., Herman, D. H., & MBA., D. V. S. (2024). *E-book manajemen keuangan*.
- Klara, R. (2025). Pengaruh total asset turnover dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2014–2023, 2375–2386.
- Nadiya, A. E., & Indrawati, T. (2024). Pengaruh return on equity dan total asset turnover terhadap harga saham pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di BEI periode 2020–2022. 2(2), 63–70.
- Oktavia, D., & Andarsari, P. R. (2023). Pengaruh current ratio, net profit margin, total asset turnover dan debt to equity ratio terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 4(2), 190–198. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v4i2.2018>
- Pamungkas, G., & Prakoso, R. W. (2025). Pengaruh ROA, ROE terhadap harga saham PT Bank Central Asia Tbk. 3.
- Putri, D. L. I., & Setyahuni, S. W. (2024). Pengaruh likuiditas (CR), probabilitas (ROE) dan solvabilitas (DER) terhadap harga saham pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018–2022. *Journal of Social Science Research*, 4(1), 7753–7766.
- Sandiawati, K. D., & Budiarta, G. B. B. P. (2025). Pengaruh current ratio (CR), total asset turnover (TATO), return on asset (ROA), earning per share (EPS), debt to equity ratio (DER) terhadap return saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2022. *SIMKI*, 7(1), 121.
- Sarfiah, & Rimawan, M. (2022). The effect of current ratio, debt to equity ratio, debt to asset ratio and time interest earned ratio on profit growth at PT Aneka Tambang Tbk. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 4(2), 320–327.
- Sari, W. I. (2025). Share terhadap harga saham PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2014–2023.
- Sihotang, M. (2025). Pengaruh return on equity (ROE), price earning ratio (PER), dan total asset turnover (TATO) terhadap return saham perusahaan pada sektor barang konsumsi non-primer yang terdaftar di BEI periode 2021–2023. *Jurnal Inovasi Global*, 2(3), 308–318.
- Soesana, A., Subakti, H., Salamun, S., Tasrim, I. W., Karwanto, K., Falani, I., Bukidz, D. P., & Pasaribu, A. N. (2023). *Metodologi penelitian kualitatif*.
- Sudarmadji. (2022). *Buku ajar analisis investasi* (L. Samryn, Ed.). Tanri Abeng University Press.
- Sumawidjaja, E. S., & R. N. (2025). Pengaruh debt to equity ratio (DER), return on assets (ROA), dan return on equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan *Jurnal Ilmu dan Sains Manajemen*, 9(1), 252–263. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v9i1.1734>
- Supriatna, A. (2025). Dampak return on asset dan return on equity terhadap harga saham PT Bank Mandiri Tbk kurun waktu 2011 hingga 2020. 8(1), 128–135.

- Wardhani, M. K., Brahmayanti, I. A. S., & Halik, A. (2024). Pengaruh ROE, EPS, DER terhadap harga saham farmasi dengan inflasi sebagai moderasi. *Indonesian Journal of Innovation Multidiscipliner Research*, 2(3), 284–295. <https://doi.org/10.69693/ijim.v2i3.180>
- Yunanto, A., Nodi, A., Putra, M., Bina, U., & Informatika, S. (2025). Pengaruh profitabilitas (ROA), (ROE), dan leverage (DER) terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2019–2023. 3.